**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Organisasi pada dasarnya adalah suatu wadah yang dapat menghimpun dan mempermudah manusia dalam bersosialisasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Unit-unit dari organisasi terdiri atas orang atau kelompok orang yang saling berinteraksi dan terkoordinasi secara sadar dalam upaya mencapai tujuan.

Organisasi dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh nilai-nilai yang ada dan harus dilaksanakan, dipatuhi oleh setiap anggota organisasi. Nilai yang dianut oleh setiap anggota akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam berinteraksi dengan anggota lain maupun dalam melaksanakan setiap tugasnya yang berpengaruh pada pencapaian tujuan organisasi.

Organisai mempunyai karakteristik atau jati diri yang khas, artinya setiap organisasi mempunyai kepribadian sendiri yang membedakannya dari organisasi-organisasi lain. Tentunya kepribadian yang khas itu tidak serta merta terbentuk begitu suatu organisasi didirikan. Diperlukan waktu sebagai proses organisasi itu tumbuh, berkembang dan mapan. Perbedaan sifat individu satu dengan yang lainnya itu merupakan ciri khas bagi seseorang sehingga kita dapat mengetahui bagaimana sifatnya. Sama halnya dengan manusia, organisasi juga mempunyai sifat-sifat tertentu. Melalui sifat-sifat tersebut kita juga dapat mengetahui bagaimana karakter dari organisasi tersebut. Sifat tersebut kita kenal dengan budaya organisasi atau *organization culture.*

Budaya organisasi memberikan identitas bagi para anggota organisasi dan membangkitkan komitmen terhadap keyakinan dan nilai yang lebih besar dari dirinya sendiri. Meskipun ide-ide ini telah menjadi bagian budaya itu sendiri yang bisa dating dimanapun organisasi itu berada. Fungsi budaya dalam organisasi untuk menghubungkan para anggotanya sehingga mereka tahu bagaimana berinteraksi satu sama lain. Budaya organisasi dapat membantu kinerja pegawai, karena menciptakan suatu tingkatan motivasi yang besar bagi pegawai untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh organisasinya.

Budaya organisasi juga mengandung nilai-nilai yang harus dipahami, dijiwai, dan dipraktikan bersama oleh semua individu atau kelompok yang terlibat didalamnya. Adanya nilai-nilai ini akan membuat pegawai merasa nyaman bekerja, memiliki komitmen dan kesetiaan serta membuat pegawai berusaha lebih keras untuk meingkatkan kinerja pegawai yang kompetitif.

Budaya organisasi perlu dimiliki oleh setiap intansi pemerintah agar pegawai memiliki nilai-nilai, norma, acuan dan pedoman yang harus dilaksanakan. Bila setiap organisasi mempunyai budaya yang kuat artinya seluruh pegawai memiliki satu persepsi yang sama dalam mencapai tujuan organisasi. Kesatuan persepsi ini didasarkan pada kesamaan nilai yang diyakini serta norma yang dijunjung tinggi pada pola perilaku yang ditaati. Nilai dan keyakinan tersebut akan diwujudkan melalui perilaku keseharian pegawai dalam bekerja.

Berdasarkan hal tersebut, pengenalan, penciptaan dan pengembangan budaya organisasi dalam suatu organisasi mutlak diperlukan dalam rangka membangun organisasi yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukkan dan hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan dalam hal ini, yaitu Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah yang mendapatkan kewenangan sebagai daerah otonom untuk membantu dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat dan mudah bagi masyarakat Kabupaten Bandung khususnya masyarakat Kecamatan Ciparay.

Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, memiliki tugas mengarahkan perkembangan kecamatan, dan meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat dengan mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Peran tersebut merupakan amanah yang harus dijalankan untuk melaksanakan pelayanan publik.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, tidak terlepas dari peran budaya organisasi. Budaya Organisasi merupakan karakter yang dimiliki organisasi dalam pencapaian tujuan. Cepat atau lambatnya tujuan dapat dicapai berhubungan dengan karakter budaya yang dilaksanakan oleh organisasi.

Pelaksanaan budaya organisasi Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung masih dapat dikatakan lemah dan belum menjadi karakter organisasi. Terdapat kelemahan karakter pada pelaksanaan budaya organisasi yang menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Berdasarkan hasil penjajagan yang telah dilakukan di Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, telah terjadi tindakan saling melemparkan tugas antara pegawai. Selain itu didapati ke tidak disiplinan pegawai pada jam kerja, yaitu pegawai yang telat masuk kerja setelah istirahat siang. Hal tersebut menunjukkan pada rendahnya tanggung jawab terhadap pekerjaan, yang dapat dilihat dari indikator-indikator karakter budaya organisasi yaitu :

1. Inisiatif individu (Individual initiative) pegawai rendah, mengakibatkan pekerjaan tidak terpenuhi dan tanggung jawab dari tujuan organisasi tidak terpenuhi.

Contoh : keterlambatan masuk kerja setelah jam istirahat siang yang menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap kedisiplinan.

1. Integritas (integration) belum terlaksana dengan baik yang menyebabkan tidak optimalnya pekerjaan.

Contoh : dalam memberikan pelayanan terdapat saling melempar tugas antar pegawai sehingga pengguna pelayanan menjadi kebingungan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengidentifikasi bahwa kinerja pegawai masih rendah, diduga disebabkan belum efektifnya budaya organisasi yang diterapkan, sehinga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan bukti yang lebih nyata atas permasalahan yang ada.

1. **PERUMUSAN MASALAH**

Melihat kondisi kerja yang ada di Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, peneliti ingin memaparkan hasil yang diperoleh di lapangan, dengan mengidentifikasi beberapa masalah dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan budaya organisasi Pada Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan budaya organisasi Pada Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung?
3. Usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan budaya organisasi Pada Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung?
4. **TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**
5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di dapatkan oleh peneliti pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui pelaksanaan budaya organisasi Pada Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.
2. Ingin mengetahui faktor penghambat pelaksanaan budaya organisasi Pada Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.
3. Ingin mengetahui usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan budaya organisasi Pada Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.
4. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian dilakukan tentunya dengan harapan memiliki kegunaan atau manfaat, baik yang bersifat akademis maupun bersifat praktis.

1. Manfaat Akademis

Dengan mengetahui budaya organisasi di Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, dapat dipelajari dimana kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang teori-teori dibidang budaya organisasi, terutama bagi yang berkecimpung dibidang administrasi dan manajemen.

1. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengambil kebijakan di daerah maupun kota mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan budaya organisasi.

1. **LOKASI DAN LAMANYA PENELITIAN**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Jl. Pamagersari No.2 Ciparay

1. Lamanya penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini tidak ditentukan, tetapi telah dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 sampai dengan selesai.